



INDONESIAINDICATOR

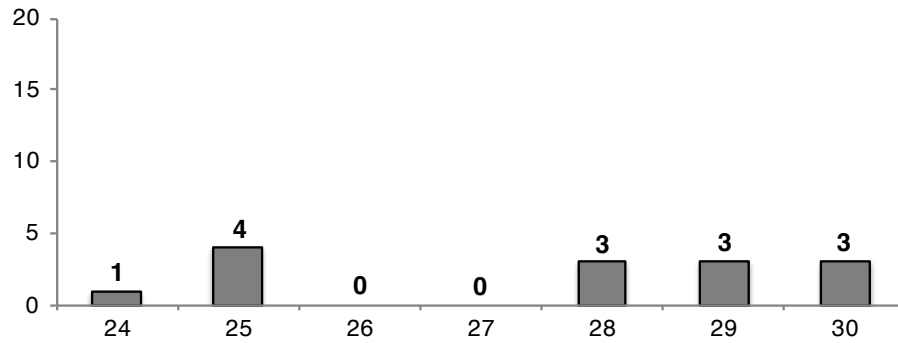
LAPORAN MEDIA CETAK

**Wakil Gubernur Jawa Tengah
(30 Juli 2025)**

Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
2	3	3	0	0

Daily Statistic



Media Share

-

Influencers

-

Table Of Contents : 29 Juli 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	30 Juli 2025	Suara Merdeka	Inggris Tertarik Investasi Olah Smpah hingga Keamanan Siber	3	Positive	
2	29 Juli 2025	Suara Merdeka	Pengidap HIV/AIDS 38.661 Orang	9	Positive	
3	29 Juli 2025	Jateng Pos	Rugi Tak Investasi di Jateng	12	Positive	

Title	Inggris Tertarik Investasi Olah Sampah hingga Keamanan Siber		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-52
Date	2025-07-30	Tone	Positive
Page	3	PR Value	

Inggris Tertarik Investasi Olah Sampah hingga Keamanan Siber

JAKARTA - Jawa Tengah dan Inggris berpotensi besar melakukan kerja sama pengolahan sampah dan lima sektor lainnya. Pembahasan awal telah dilakukan saat Gubernur **Ahmad Luthfi** bertemu Duta Besar Inggris untuk Indonesia dan Timor Leste, Dominic Jermey.

Lima sektor lain yang juga ditawarkan Dominic Jermey pada Gubernur Ahmad

Luthfi adalah energi baru terbarukan (EBT), ketahanan pangan, ekonomi dan investasi, pendidikan, dan keamanan siber.

Pertemuan antara keduanya dilakukan usai agenda Central Java Investment Business Forum (CJIBF) di Hotel Bidakara Jakarta, Selasa (29/7). Pembahasan itu sebagai langkah strategis untuk semakin mempererat hubungan dua belah pihak.

"Kami ingin tahu komposisi soal sampah dan model bisnis seperti apa. Dan secara umum ingin mengetahui potensi dan program bapak gubener kedepannya," kata Dominic Jermey yang tertarik dengan pengolahan sampah di Jateng.

Gubernur mengungkapkan, jumlah sampah di Jateng bervariasi dan berkisar 100 ton per hari di tingkat kabupaten. Sementara di perkotaan seperti Semarang dan Solo bisa mencapai 1.000 ton. Pengelolaan sampah 100-200 ton per hari bisa menggunakan sistem *Refuse derived fuel* (RDF). Namun hal serupa tak bisa di wilayah yang menghasilkan sampa seribu ton per hari.

"Nah nanti dikelola, ditentukan oleh Satgas. Investor juga. Apakah misal tiga daerah dijadikan satu atau bersifat mandiri kewilayahan," ujar Ahmad Luthfi.

Lima Sektor

Dominic Jermey menyampaikan inisiasi tawaran investasi di lima sektor. Pertama, soal keamanan digital bagi pelaku UMKM. Tujuannya meningkatkan perlindungan digital dan daya saing UKM di pasar global.

Kedua, beasiswa dan pendidikan S-2 bagi ASN Pemprov Jateng di berbagai universitas di Inggris. Ketiga, promosi investasi Jawa Tengah di Forum Inggris. Dominic

memberikan undangan bagi Jawa Tengah untuk mengikuti berbagai event bisnis yang diselenggarakan oleh Kedubes Inggris di Jakarta.

Keempat, potensi kerja sama di sektor energi baru terbarukan, agroindustri, industri makanan, hingga wisata berkelanjutan. Kelima, sinkronisasi program strategis 2026. Dubes Inggris ingin menyelaraskan program Inggris dengan arah pembangunan Jateng.

Bak gayung bersambut Gubernur Ahmad Luthfi bersama Wakil Gubernur Taj Yasin Maimoen menjelaskan potensi yang ada di Jawa Tengah. Sektor pangan menjadi fokus pembangunan ditahun 2026. Sementara di tahun ini menggenjot infrastruktur.

Wagub Jateng Taj Yasin Maimoen mendorong kerja sama di bidang kesehatan. Salah satunya peningkatam jumlah maupun kualitas tenaga medis.

"Saat ini Pemprov Jateng sedang mendekatkan layanan kesehatan di desa-desa. Jadi butuh dokter-dokter spesialis," kata Taj Yasin.

Untuk menindaklanjuti kerja sama ini, Dominic Jermey bersama tim dari Kedutaan Inggris akan bertemu jajaran pimpinan di Pemprov Jateng di Kota Semarang pada Oktober 2025.(ekd-52)



SM/Dok

DUBES INGGRIS : Gubernur Jateng Ahmad Luthfi bertemu Duta Besar Inggris untuk Indonesia dan Timor Leste, Dominic Jermey usai agenda Central Java Investment Business Forum (CJIBF) di Hotel Bidakara Jakarta, Selasa (29/7). (52)

Title	Pengidap HIV/AIDS 38.661 Orang		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-44
Date	2025-07-30	Tone	Positive
Page	9	PR Value	

Pengidap HIV/AIDS 38.661 Orang

SEMARANG - Data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah menunjukkan, angka penemuan kasus HIV/AIDS di Jateng pada Januari-Juni 2025 mencapai 3.208 kasus.

Adapun akumulasi keseluruhan pengidap yang terdata mencapai 38.661 orang. Secara presentasi, pria lebih mendominasi dengan besaran persentase 79 persen, adapun yang perempuan 21 persen.

Kasus tertinggi ditemukan di Kota Semarang, Surakarta, Kabupaten Banyumas, dan sejumlah daerah lainnya.

Wakil Gubernur Jawa Tengah, Taj Yasin Maimoen (Gus Yasin) meminta kerja sama lintas organisasi perangkat daerah (OPD) dengan bantuan para LSM untuk mengkaji lebih dalam akurasi data penyebaran HIV/AIDS di Jawa Tengah.

Menurutnya, sinergi dan komunikasi antara OPD dan para pegiat atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) penting untuk mengintervensi dan menanggulangnya.

"Supaya persentaseenderitanya semakin kecil. Selanjutnya untuk dibuat kantor sekretariat tingkat provinsi," katanya saat menerima audiensi perwakilan Forum Sekretariat Komisi Penanggulangan HIV/AIDS (KPA) dari kabupaten/kota Provinsi Jateng di ruang kerjanya, Senin (28/7).

Penguatan Lembaga
Dalam pertemuan itu, para penggiat HIV/AIDS



AUDIENSI: Wakil Gubernur Jateng Taj Yasin menerima audiensi perwakilan Forum Sekretariat Komisi Penanggulangan HIV/AIDS (KPA) dari kabupaten/kota Provinsi Jateng di ruang kerjanya, Senin (28/7). (44)

(Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immune Deficiency Syndrome), menyampaikan bahwa diperlukan penguatan kelembagaan, komunikasi, dan kerja sama antar-sekretariat di kabupaten/kota untuk pencegahan dan penanggulangan kasus HIV/AIDS di Jateng.

Penguatan kelembagaan dan payung hukum diperlukan khususnya dari tingkat provinsi untuk menguatkan

komunikasi lintas kabupaten/kota.

"Tujuannya untuk penguatan KPA, program dan kelembagaan. Paling tidak, KPA untuk tingkat provinsi itu bisa menaungi kami," kata perwakilan KPA Kabupaten Kudus, Nur Hadi.

Menurutnya, penguatan itu penting mengingat kasus penularan HIV/AIDS di Jateng perlu diintervensi dan ditanggulangi. (ekd-44)



AUDIENSI: Bupati Tegal, H Ischak Maulana Rohman menerima audiensi dengan warga di sekitar Jembatan Kalierang Desa Cilongok, Kecamatan Balapulang, Kabupaten Tegal, baru-baru ini.

SLAWI - Bupati Tegal, H Ischak Maulana Rohman kembali mendapatkan asupan dari masyarakat terkait dengan pembangunan Jembatan Kalierang di Desa Cilongok, Kecamatan Balapulang, Kabupaten Tegal. Warga Cilongok dan beberapa desa sekitarnya kesulitan untuk beraktivitas karena jembatan tersebut dibongkar total.

Audiensi warga dihadiri sejumlah kepala desa yang warganya melewati Jembatan Kalierang, yakni Karangjambu, Cilongok, Dasareja, dan Tembungwah di Kecamatan Balapulang. Selain itu, juga hadir tokoh masyarakat dari sejumlah desa tersebut. Audiensi diterima langsung Bupati Tegal, H Ischak Maulana Rohman dan sejumlah pejabat di lingkungan Pemkab Tegal di ruang rapat Bupati Tegal, baru-baru ini.

Bupati Ischak usai audiensi mengatakan, keluhan masyarakat di sekitar Jembatan Kalierang telah diterimanya. Mereka khawatir jembatan yang dibongkar mengganggu aktivitas warga. Padahal, jembatan lama dibongkar total, sedangkan akses warga harus memutar ke jalan lainnya yang jaraknya cukup jauh. Namun demikian, kegiatan pembangunan jembatan telah diungkapkan dalam APBD Kabupaten Tegal tahun 2025. "Pekerjaan

terus dilanjutkan sesuai rencana awal. Tapi, kami carikan solusi agar warga tidak kehabisan," katanya.

Mas Ischak memberikan solusi agar pekerjaan tetap berjalan. Jembatan lama tetap dibongkar sesuai dengan rencana. Namun, sebelum dibongkar akan dibangun jembatan darurat. Jembatan itu akan dibuat seaman mungkin, tapi khusus untuk pengendara roda dua. "Kami akan sediakan jembatan darurat untuk roda dua yang aman," katanya.

Kepala Desa Karangjambu, Asmawi menuturkan, hasil audiensi dengan Bupati Tegal, diakui merupakan solusi yang terbaik. Warga yang hadir dalam audiensi juga menyepakati hal tersebut.

"Pembangunan jembatan tetap dilaksanakan di lokasi jembatan lama, tapi sebelum pembangunan jembatan dilaksanakan akan dibangun jembatan darurat. Tentunya mempertimbangkan keselamatan pengguna jembatan darurat," katanya.

Kepala Dinas PUPR Kabupaten Tegal, Teguh Dwijanto R menjelaskan, keluhan warga telah diselesaikan. Hasil kesepakatan dari para kades yang diketahui camat, DPUPR, dan BPKAD, akan dibuatkan jembatan darurat yang bisa dilewati kendaraan roda dua. "Saat ini, rekanan sedang persiapan pembuatan jembatan darurat," pungkasnya. (Adv/1164)



PEMBALIHAN: Anggota Komisi Kabupaten Tegal, A Jafar meng pembahasan prognosis APBD Kabupaten Tegal tahun 2025, baru-baru ini.

Pendapatan Fasilitas TPI Dioptimalkan

SLAWI - Kabupaten dua Tempat Pelelakan yakni TPI Laranga Kramat dan TPI Suradadi Suradadi. Sayangnya, dua TP dalam pengelolaannya. Alhasil retribusi di dua TPI tersebut, nu Hal itu diungkapkan Ang DPRD Kabupaten Tegal, (29/7/2025). Ia mengatak

Title	Rugi Tak Investasi di Jateng		
Media	Jateng Pos	Reporter	jan
Date	2025-07-30	Tone	Positive
Page	12	PR Value	

Rugi Tak Investasi di Jateng



Gubernur Jateng Ahmad Luthfi dan wakilnya Gus Yasin di acara Central Java Investment Business Forum (CJIBF) 2025 di Jakarta.

Gubernur Ahmad Luthfi Jadi Sales di depan 10 Negara dan Investor

JAKARTA - Gubernur Ahmad Luthfi terang-terangan menjadi sales marketing investasi di Central Java Investment Business Forum (CJIBF) 2025. Di hadapan perwakilan kedutaan dari 10 negara dan calon investor, ia paparkan beragam keuntungan menanamkan modal di Jawa Tengah.

Ahmad Luthfi mengatakan, rugi jika para pemilik modal tak berinvestasi di Jawa Tengah. Tak hanya garansi kemudahan soal perizinan, tapi juga jaminan keamanan dan keuntungan finansial juga di depan mata. Alasannya, Jawa Tengah memiliki sumberdaya

manusia (SDM) yang melimpah serta kompetitif maupun sumber daya alam yang bisa digarap. Investasi prioritas yang ditawarkan kali ini di bidang energi terbarukan dan pangan berkelanjutan.

"Tenaga kerja yang sudah terampil dan sesuai dengan kebutuhan usaha. Mereka dilatih BLK (Balai Latihan Kerja). Sumber daya alam juga banyak dan bisa dikembangkan," kata Ahmad Luthfi saat membuka CJIBF di Hotel Bidakara Jakarta, Selasa, 29 Juli 2025.

Hadir di acara tersebut Deputy bidang Pengembangan Iklim Penanaman Modal Kementerian Investasi dan Hilirisasi BKPM, Riyatno, Kepala BI Jateng Rahmat Dwisaputra, dan Kepala Administrator KEK Kendal dan

KEK Industriopolis Batang, Tjertja Karja Adil. Hadir pula perwakilan kedutaan besar negara sahabat di antaranya dari Singapura, Thailand, Australia, dan Spanyol.

Ahmad Luthfi menerangkan, model perizinan usaha di Jateng adalah one gate system atau satu pintu, sehingga tidak ribet dan efisien dari sisi waktu. Pasalnya, pengusaha tak ingin lama soal administrasi dan usaha segera beroperasi.

"Perizinan beres, insentif jelas ada. Kalau pemerintah pusat sudah memberikan, maka daerah mengikuti," katanya. Kedua, jaminan keamanan menjadi nilai plus lainnya.

Di Jawa Tengah, disebutnya tak ada premanisme yang mengganggu investasi. Nafas masyarakat Jawa Tengah

adalah tepo seliro atau saling hormat menghormati, sehingga para pengusaha bisa fokus pada urusan produksi. Keuntungan selanjutnya adalah biaya investasi yang tidak mesti harus nominal besar. Ahmad Luthfi mengatakan, investasi di Jateng menyasar padat karya, sehingga akan sama-sama menguntungkan. Investor akan mendapatkan tenaga kerja terampil dan masyarakat bisa mendapatkan peluang kerja.

Kepala Administrator KEK Kendal dan KEK Industriopolis Batang, Tjertja Karja Adil, mengatakan hal senada. Rugi besar jika tak ikut berinvestasi di Jateng, karena saat ini ada tren investasi masuk ke Jateng. Ada relokasi usaha dari China dan Korea masuk

ke Batang.

Saat ini jumlah pelaku usaha di KEK Kendal ada 126 pengusaha. Di antaranya dari China, Korea, Jepang, Singapura, dan Malaysia. Sementara di KEK Batang ada 48 pelaku usaha.

Deputi bidang Pengembangan Iklim Penanaman Modal Kementerian Investasi dan Hilirisasi BKPM, Riyatno, mengatakan, banyak investor yang berasal dari Eropa dan Amerika menanyakan soal energi yang digunakan untuk

industri. Mereka lebih tertarik menanamkan usaha jika ada dukungan di sektor energi terbarukan.

Perlu diketahui, target investasi pada 2025 sebesar Rp 78,33 triliun. Hingga triwulan I terealisasi Rp 21,85 triliun (27,89%), terdiri dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sebesar Rp 7,77 triliun (36%) dan Penanaman Modal Asing (PMA) sebesar Rp 14,08 triliun (64%).

Terdapat lima besar sektor realisasi investasi PMDN dan

PMA, yaitu industri tekstil, industri barang dan kulit alas kaki, industri karet dan plastik, industri makanan, industri perumahan, kawasan industri dan perkantoran. Terdapat lima besar negara realisasi investasi PMA yaitu Tiongkok, Korea Selatan, Hongkong (RRT), Singapura dan Belanda.

Sementara investasi triwulan I tahun 2025 berhasil menyerap 97.550 tenaga kerja, dengan penambahan proyek sejumlah 20.431. (jan)



Kegiatan Santunan Yatim Piatu di SMP HASANUDDIN 5 MANGKANG rutin dilaksanakan setiap bulan Muharram. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengajarkan kepada anak-anak peserta didik berbagi kebahagiaan dan memberikan dukungan kepada anak yatim piatu serta meneladani Rasulullah SAW yg merupakan suri tauladan terbaik bagi kita umat Islam. Tutor kepala sekolah SMP HASANUDDIN 5, bu Hj. Munandiroh Fatchan, S.Pd.